

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam film ini terdapat seksualitas perempuan yang dapat dilihat dari figur personal yang dimainkan oleh pemain industri film , pelecehan seksual yang menjadikan perempuan sebagai objek dalam film tersebut. Penelitian ini menemukan konteks seksualitas yang terjadi dalam kehidupan perempuan setiap hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita seringkali melihat bahwa perempuan menjadi korban seksualitas dimanapun mereka berada, seksualitas adalah konstruksi yang dibuat oleh masyarakat , kebanyakan adalah laki-laki yang berkuasa dalam membuat kesepakatan dalam masyarakat yang harus dituruti oleh setiap dari kita. Padahal dalam kehidupan sekarang laki-laki dan perempuan sudah memegang peranan yang sama pentingnya maka tidak ada lagi pihak yang dominan dan tidak.

Seksualitas memiliki makna yang luas yang meliputi seks dan gender atau kompleksitas dari dua jenis istilah tersebut, mulai dari fisik, emosi, sikap, bahkan moral dan norma-norma sosial. Oleh karena itu, berbagai persoalan yang terkait dengan seksualitas perempuan tidak bisa dilepaskan dari konstruksi sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Dalam konteks masyarakat patriarki, seksualitas perempuan diletakkan pada posisi inferior, tidak memiliki peran penting dan menjadi kelompok marginal, dan terdiskriminasi karena tubuhnya yang dianggap berbeda dengan laki-laki. Artinya, perempuan kehilangan hak atas otoritas tubuhnya sendiri, sehingga tubuh perempuan dianggap sebagai liyan.

Sebenarnya, seksualitas perempuan bukan merupakan fakta yang terisolasi, namun merupakan perasaan, sensasi dan perilaku yang muncul dan berkembang dalam struktur sosial yang dimainkan dan dieksploitasi oleh patriarki. Kontrol patriarki terhadap tubuh perempuan, mengakibatkan kaum perempuan dianggap dan menganggap dirinya sebagai sumber masalah jika terjadi sesuatu yang menimpa mereka terkait dengan tubuhnya.

Secara langsung atau tidak langsung kita terbawa dalam pengaruh konstruksi seksualitas yang dibuat oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung setiap dari kita mempunyai peran dalam pembuatan kesepakatan tersebut. Media juga mempengaruhi seberapa kuat *stereotype* tersebut melekat pada masyarakat dan membentuk persepsi mereka secara langsung.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk penelitian selanjutnya peneliti berharap ini mampu dijadikan untuk membuat penelitian dengan objek penelitian yang sama yaitu mengenai seksualitas perempuan. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi penelitian dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Pierce agar dapat memahami makna makna yang terkandung dalam subjek yang kita pakai di dalamnya.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuat kita paham agar tidak hanya memandang film sebagai hiburan tetapi juga bisa dipakai sebagai penelitian yang dapat membantu orang banyak. Dengan adanya penelitian ini kita membantu orang memahami arti yang tersirat dalam film tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Bhasin, Kamla dan Nighat S. K. (1999). *Persoalan Pokok Mengenai Feminisme dan Relevasinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Brooks, Ann. (2011). *Posefeminisme & Cultural Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bungin, Burhan. (2014). *Sosiologi Komunikasi: teori, paradigma, dan diskursi teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Derry, C. (2009). *Dark Dreams 2.0: a psychological history of the modern horror film from the 1950s to the 21st century*. United States of Amerika McFarland & Company, Inc
- Fakih, Mansour. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junaidi, Ahmad. (2012). *PORNO! Feminisme, Seksualitas, dan Pornografi di Media*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munti, Ratna Batara. (2005). *Demokrasi Keintiman : Seksualitas Di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Lukis Yogyakarta.
- Muryani. (2017). *Ekofeminisme-Perempuan dan Permasalahan Lingkungan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Said, Salim. (1982). *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Sobur, Alex. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Sullerot, Evelyne. (1971). *Woman, Society and Change*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Vera, Nawiroh. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Vuuren, Nancy van. (2001). *Wanita dan Karier: Bagaimana Mengenal dan Mengatur Karya*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumber Jurnal :

Adipoetra, Fanny G. (2016). Representasi Patriarki Dalam Film “Batas”. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, 1-11.

Erlita, Novi (2014) Representasi Perempuan Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terkait Relasi Gender Pada Film Perempuan Berkalung Sorban) *Jurnal Visi Komunikasi*.

Glory, Natha. (2017). Representasi Stereotipe Perempuan dan Budaya Patriarki Dalam Video Klip Meghan Trainor “All About That Bass”. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 5, No. 2, 3-4.

Irawan, Rahmat E. (2014). Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema. *Jurnal Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 1-8.

Kosakoy, Joane P. (2016). Representasi Perempuan Dalam Film Star Wars VII. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, 1-12.

Kusuma, Rina S. Dan Yuan V. (2007). Gendering the Internet: Perempuan pada Ruang Gender yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 14 No. 1, 125-142.

Oktavianus, Handi. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, 1-12.

Surahman, Sigit. (2014). Representasi Perempuan Metropolitan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, 39-63.

Wahyuningtyas, B. P. (2014). Representasi Kekuatan, Kecerdasan dan Cita Rasa Perempuan: Analisis Wacana Pada Film “The Iron Lady”. *Jurnal*

Humaniora, Vol. 5, No. 1, 28-38.

Watie, Errika Dwi Setya. Representasi Wanita Dalam Media Massa Masa Kini .

Jurnal The Messenger Volume.2 No.2